**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Wanaherang Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. Sebelum melakukan penelitian pada kedua variabel, yaitu variabel disiplin belajar sebagai variabel bebas (X) dan kemandirian belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2019. Kedua variabel tersebut diuji cobakan kepada 41 siswa yaitu siswa dari kelas IV-A 20 orang, dan kelas IV-B 21 orang pada Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaherang Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar siswa yang terdiri dari 60 butir pernyataan yang diuji cobakan menghasilkan sebanyak 45 butir pernyataan yang valid (75%) dengan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,943. Sedangkan untuk instrumen variabel disiplin belajar yang terdiri dari 60 butir pernyataan yang diuji cobakan menghasilkan 43 butir pernyataan yang valid (71.7%) dengan koefisien reliabilitasnya sebesar 0.922.

Setelah dilakukan uji coba instrumen, maka dilanjutkan dengan penelitian dengan responden sebanyak 199 siswa. Hasil penelitian dari kedua variabel dapat dipaparkan secara statistik sebagai berikut:

1. **Data Hasil Penelitian**
2. **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian yang terdiri dari data variabel terikat yaitu variabel kemandirian belajar siswa (Y) dan data variabel bebas yaitu disiplin belajar (X) yang dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik . Deskripsi data masing-masing yaitu skor rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, varians sampel, skor total, banyak kelas, dan rentang kelas.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Statistic Deskriptif Variabel Disiplin Belajar (X) dan Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Unsur Statistik | Variabel Y | Variabel X |
| Skor Minimum | 134 | 120 |
| Skor Maksimum | 221 | 215 |
| Rentang Skor | 87 | 95 |
| Rata-Rata (Mean) | 182,1759 | 170.31658 |
| Median | 182 | 170 |
| Modus | 176 | 204 |
| Standar Deviasi (SD) | 22.0668 | 28.810339 |
| Varians (G2) | 486.9437 | 830.03563 |
| Total Skor | 36253 | 33893 |
| Banyak Kelas | 9 | 9 |
| Panjang Kelas | 10 | 11 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kedua variabel menghasilkan data perhitungan yang berbeda. Untuk variabel kemandirian belajar siswa (Y) diperoleh skor minimum 134, skor maksimum 221, rentang skor 87, mean 182,1759, median 182, modus 176, standar deviasi 22.0668, varians sampel 486.9437, total skor 36253, banyak kelas 9 dan panjang kelas 10.

Sedangkan untuk variabel disiplin belajar (X) didapatkan skor minimum 120, skor maksimum 215, rentang skor 95, mean 170.31658, median 170, modus 204, standar deviasi 28.810339, varians sampel 830.03563, total skor 33893, banyak kelas 9 dan panjang kelas 11.

1. **Deskrpisi Data Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

Berdasarkan data perhitungan butir soal variabel kemandirian belajar siswa yang terdiri dari 45 butir pernyataan dengan 199 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut: jumlah skor 36253, diperoleh skor terendah 134, skor tertinggi 221, dengan rentang skornya adalah 87, rata-rata skor 182,1759, nilai tengah 182, nilai yang sering muncul 176, varians sampelnya adalah 486.9437, dengan standar deviasi 22.0668.

Data di atas dituangkan kedalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun tabel frekuensi dan histogram data kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Interval Kelas | Batas Kelas | Titik Tengah | fabsolut | Fk | Frelatif (%) |
| 1. | 134-143 | 133.5-144.5 | 138,5 | 11 | 11 | 5,52 |
| 2. | 144-153 | 143,5-153,5 | 148,5 | 11 | 22 | 5,52 |
| 3. | 154-163 | 153,5-163,5 | 158,5 | 25 | 47 | 12,56 |
| 4. | 164-173 | 163,5-173,5 | 168,5 | 27 | 74 | 13,6 |
| 5. | 174-183 | 173,5-183,5 | 178,5 | 31 | 105 | 15,57 |
| 6. | 184-193 | 183,5-193,5 | 188,5 | 24 | 129 | 12,06 |
| 7. | 194-203 | 193,5-203,5 | 198,5 | 29 | 158 | 14,6 |
| 8. | 204-213 | 203,5-213,5 | 208,5 | 26 | 184 | 13,06 |
| 9. | 214-223 | 213,5-223,5 | 218,5 | 15 | 199 | 7,53 |
| Jumlah | | | | 199 |  | 100% |

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa skor pada rentang 134-143 sebanyak 11 siswa dengan presentase 5,52%, rentang 144-153 sebanyak 11 siswa dengan presentase 5,52%, rentang 154-163 sebanyak 25 siswa dengan presentase 12,56 %, rentang 164-173 sebanyak 27 siswa dengan presentase 13,6%, rentang 174-183 sebanyak 31 siswa dengan presentase 15, 57%, rentang skor 184-193 sebanyak 24 siswa dengan presentase 12, 06%, rentang skor 194-203 sebanyak 29 siswa dengan presentase 14,6%, rentang skor 204-213 sebanyak 26 siswa dengan presentase 13,06%, dan rentang skor 214-223 sebanyak 15 dengan presentase 7,53%.

Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



**Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Skor**

**Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

Histrogram menunjukkan bahwa berdasarkan skor siswa yang telah diperoleh diketahui bahwa penyebaran skor terbanyak berada pada rentang nilai 173,5-183,5 sebanyak 31 siswa (15,57%), rentang nilai 193,5-203,5 sebanyak 29 siswa (14,6%), rentang nilai 163,5-173,5 sebanyak 27 siswa (13,6%), rentang nilai 203,5-213,5 sebanyak 26 (13,06%), rentang nilai 153,5-163,5 sebanyak 25 (12,56%), rentang nilai 183,5-193,5 sebanyak 24 (12,06), rentang nilai 213,5-223,5 sebanyak 15 (7,53%), rentang nilai 143,5-153,5 sebanyak 11 (5,52%), dan rentang nilai 133.5-144.5 sebanyak sebanyak 11 (5,52%).

1. **Deskripsi Data Variabel Disiplin Belajar (X)**

Berdasarkan data perhitungan butir soal variabel disiplin belajar yang terdiri dari 43 butir pernyataan dengan 199 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut: jumlah skor 33893, diperoleh skor terendah 120, skor tertinggi 215, dengan rentang skornya adalah 95, rata-rata skor 170.31658, nilai tengah 170, nilai yang sering muncul 204, varians sampelnya adalah 830.03563, dengan standar deviasi 28.810339.

Data di atas dituangkan kedalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun tabel frekuensi dan histogram data didiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (X)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Interval Kelas | Batas Kelas | Titik Tengah | fabsolut | Fk | Frelatif (%) |
| 1. | 120-130 | 119,5-130,5 | 125 | 21 | 21 | 10,55 |
| 2. | 131-141 | 130,5-141,5 | 136 | 21 | 42 | 10,55 |
| 3. | 142-152 | 141,5-152,5 | 147 | 19 | 61 | 9,54 |
| 4. | 153-163 | 152,5-163,5 | 158 | 21 | 82 | 10,55 |
| 5. | 164-174 | 163,5-174,5 | 169 | 25 | 107 | 12,6 |
| 6. | 175-185 | 174,5-185,5 | 180 | 24 | 131 | 12,06 |
| 7. | 186-196 | 185,5-196,5 | 191 | 19 | 150 | 9,54 |
| 8. | 197-207 | 196,5-207,5 | 202 | 26 | 176 | 13,06 |
| 9. | 208-218 | 207,5-218,5 | 213 | 23 | 199 | 11,55 |
| Jumlah | | | | 199 |  | 100% |

Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa skor pada rentang 120-130 sebanyak 21 siswa dengan presentase 10,55%, rentang 131-141 sebanyak 21 siswa dengan presentase 10,55%, rentang 142-152 sebanyak 19 siswa dengan presentase 9,54%, rentang 153-163 sebanyak 21 siswa dengan presentase 10,55%, rentang 164-174 sebanyak 25 siswa dengan presentase 12,6%, rentang skor 175-185 sebanyak 24 siswa dengan presentase 12,06%, rentang skor 186-196 sebanyak 19 siswa dengan presentase 9,54%, rentang skor 197-207 sebanyak 26 siswa dengan presentase 13,06%, dan rentang skor 208-218 sebanyak 23 dengan presentase 11,55%.

Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



**Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Skor**

**Disiplin Belajar (X)**

Histrogram menunjukkan bahwa berdasarkan skor siswa yang telah diperoleh diketahui bahwa penyebaran skor terbanyak berada pada rentang nilai 196,5-207,5 sebanyak 26 siswa (13,06%), rentang nilai 163,5-174,5 sebanyak 25 siswa (12,6%), rentang nilai 174,5-185,5 sebanyak 24 siswa (12,06%), rentang nilai 207,5-218,5 sebanyak 23 (11,55%), rentang nilai 152,5-163,5 sebanyak 21 (10,55%), rentang nilai 130,5-141,5 sebanyak 21 (10,55%), rentang nilai 119,5-130,5 sebanyak 21 (10,55%), rentang nilai 141,5-152,5 sebanyak 19 (9,54%), dan rentang nilai 185,5-196,5 sebanyak sebanyak 19 (9,54%).

1. **Pengujian Persyaratan Analisis**

Sebelum melakukan hipotesis, dilakukan terlebih dahulu pengujian persyaratan analisis meliputi normalitas galat baku taksiran dan uji homogenitas varian. Sesuai dengan jenis data tersebut uji normalitas galat baku taksiran menggunakan uji *liliefors* dan uji homogenitas menggunakan uji *fisher*.

1. **Uji Normalitas Galat Baku Taksiran**

Pengujian normalitas galat baku taksiran dilakukan untuk mengetahui normalitas atau tidaknya suatu distribusi data, perhitungan uji normalitas menggunakan uji *liliefors* (L) pada variabel kemandirian belajar (Y) dan disiplin belajar (X) dengan syarat:

jika Ho = Lhitung> Ltabel, berarti galat baku taksiran tidak normal dan jika Ho = Lhitung<Ltabel maka galat baku taksiran normal.

**Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Data Kemandirian Belajar Siswa (Y) dan Disiplin Belajar (X)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Galat Baku Taksiran | Lhitung | Ltabel | Simpulan |
| Variabel X dan Y | 0.06046 | 0.06281 | Normal |
| Syarat Normal Lhitung<Ltabel | | | |

\*hitungan dapat dilihat pada lampiran 26

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *liliefors* diperoleh Lhitung = 0.06046. harga tersebut lebih kecil dibandingkan dengan harga Ltabel = 0.06281 pada taraf = 0,05. Maka distribusi data Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y) tersebut normal.

1. **Uji homogenitas varians**

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya populasi. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji *fisher* menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data disiplin belajar dan kemandirian belajar diperoleh Fhitung 1,30 dan Ftabel 3,89.

Dimana jika :

Fhitung < Ftabel, berarti homogen.

Fhitung > Ftabel, berarti tidak homogen.

Karena Fhitung < Ftabel berarti data yang digunakan homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Variabel Displin Belajar (X) dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Varian yang Diuji | Fhitung | Ftabel | Simpulan |
| Variabel X dan Y | 1,30 | 3, 89 | Homogen |
| Syarat Normal Fhitung < Ftabel | | | |

\*hitungan dapat dilihat pada lampiran 27

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa diperoleh nilai Fhitung 1,30 harga tersebut dikonsultasikan dengan Ftabel ( = 0,05) = 3,89, sehingga Fhitung < Ftabel  ( = 0,05), berarti skor pada variabel disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa berasal dari populasi yang sama atau homogen.

1. **Pengujian Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diuji melalui metode statistik berupa uji regresi dan korelasi. Adapun data yang diuji berdasarkan perhitungan statistik yang dibantu dengan program Ms. Excel yang terdiri atas data Disiplin Belajar (X) dan Kemandirian Belajar Siswa (Y). Data yang dinyatakan normal dan homogen, tahap selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (Ho) yang akan dilanjutkan diterima atau ditolak pada tahap kepercayaan = 0,05 atau 5%.

1. **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis Regresi Linear Sederhana yaitu hubungan secara linear antara variabel X dengan variabel Y. Analisis ini bertujuan untuk memperjelas hubungan variabel disiplin belajar (X) terhadap variabel kemandirian belajar siswa (Y) yang berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu Ŷ = a+bx

**Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kontanta (a) | Konstanta (b) | Persamaan Regresi (Ŷ = a+bx) |
| 97,01 | 0,50 | Ŷ = 97,01+0,50X. |

\*hitungan dapat dilihat pada lampiran 25

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh konstanta a= 97,01 dan koefisien arah b= 0,50. Dengan demikian terdapat hubungan fungsional antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan fungsional variabel X dan Y dapat dilihat pada diagram pencar berikut :

**Gambar 4.3 Diagram Pencar Hubungan Disiplin Belajar (X) Dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

1. **Uji Signifikansi Regresi**

Tujuan dari uji signifikan regresi yaitu untuk mengetahui apakah variabel X berhubungan secara signifikan terhadap variabel Y dengan syarat hipotesis teruji apabila Fhitung > Ftabel hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Anova Untuk Uji Signifikansi Variabel Disiplin Belajar (X) Dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber Varian | dk  (df) | JK | RJK | Fhitung | Ftabel | | Simpulan |
| Total | 199 | 6700837 | 53,33 | 0,05 | 0,01 |
| Regresi (a)  Regresi (b/a)  Residu | 1  1  197 | 6604422,15  41707,96  54706,89 | 6604422,15  41707,96  277,69 | 150,19 | 3,89 | 6,77 | Signifikan |

\*hitungan dapat dilihat pada lampiran 29

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

JK = jumlah kuadrat galat

RJK = rata-rata jumlah kuadrat galat

Maka berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh Fhitung= 150,19 dengan Ftabel( = 3,89. Dengan demikian Fhitung > Ftabel ( = 150,19 > 3,89. Berarti hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa yang ditunjukkan dengan persamaan regresi yaitu signifikan.

1. **Uji Linearitas Regresi**

Uji linearitas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika hipotesis linear Fhitung > Ftabel  berarti pengujian hipotesis nol (H0) ditolak. Sedangkan jika Fhitung< Ftabel  artinya Ha diterima. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

**Tabel 4.8 Anova Uji Linearitas Variabel Disiplin Belajar (X) Dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber Varian | dk  (df) | JK | RJK | Fhitung | Ftabel\*\* | | Simpulan |
| Total | 199 | 6700837 | 53,33 | 0,05 | 0,01 |
| Tuna Cocok  Kesalahan (*error*) | 76  123 | -6612457,57  6667164,64 | *-*8700 | -1,60 | 1,45 | 1,69 | Linear |

\*hitungan dapat dilihat pada lampiran 29

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

JK = jumlah kuadrat galat

RJK = rata-rata jumlah kuadrat galat

Ns = Non-Signifikan

Pengujian linearitas regresi Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian belajar Siswa (Y) diperoleh Fhitung = -1,60 sedangkan Ftabel = 1,45 dengan dk pembilang (K-2) = 76 dan dk penyebut (N-K) = 123.. Dengan demikian Fhitung< Ftabel  = -1,60 < 1,45 menandakan bahwa hipotesis linear diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa.

1. **Uji Koefisien korelasi dan Koefisien Determinasi**

Besarnya hubungan langsung dari variabel disiplin belajar (X) dengan kemandirian belajar siswa (Y) dinyatakan dalam besarnya nilai numerik koefisien korelasi dari disiplin belajar (X) dan kemandirian belajar siswa (Y).

Koefisien korelasi untuk model analisis korelasi sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut (rxy). Maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi p*roduct moment pearson*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara disiplin belajar (X) dengan kemandirian belajar siswa (Y) adalah 0,66. Uji keberartian hubungan antara disiplin belajar (X) dengan kemandirian belajar siswa (Y) dihitung dengan menggunakan uji thitung. Kekuatan hubungan antara variabel disiplin belajar (X) dan kemandirian belajar siswa (Y) ditunjukan oleh koefisien korelasi. Nilai koefisien tersebut dikonsultasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

**Tabel 4.9 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap**

**Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,000 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2015:257)

Pada penelitian ini diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,66 yang berada pada rentang 0,600 – 0,799 yang menandakan bahwa hubungan antara disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa termasuk kategori kuat.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai r2 =0,435 dengan koefisien determinasi 43,5%, dari data tersebut dapat dirumuskan bahwa disiplin belajar dapat berperan dengan memberi kontribusi sebesar 43,5% terhadap kemandirian belajar siswa. Sedangkan 56.5% kemandirian belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

1. **Pengujian Hipotesis Statistik**

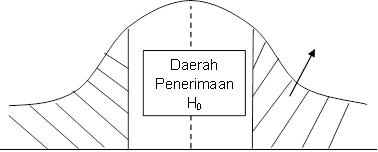
Untuk menentukan Ho dan Ha yang pada prinsipnya adalah menguji karakteristik populasi berdasarkan informasi yang diterima dari suatu sampel, maka digunakan pengujian hipotesis statistik yang akan dihitung dari hasil uji koefisien korelasi, dimana hubungan variabel disiplin belajar (X) dengan kemandirian belajar siswa (Y) dinyatakan dengan syarat :

Ho : µ = 0; tidak terdapat hubungan antara disiplin belajar (X) dengan kemandirian belajar (Y).

Ha : µ ≠ 0; terdapat hubungan antara disiplin belajar (X) dengan kemandirian belajar (Y).

Ha atau hipotesis alternatif akan diterima jika thitung > ttabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh thitung = 12, 32 dengan ttabel = 1,984 yang artinya thitung> ttabel = = 12, 32 > 1,984, maka hipotesis alternatif Ha yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar (X) dengan kemandirian belajar siswa (Y) diterima. Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva di bawah ini:

Daerah Penolakan Ho



-1,984 0 1,984

12,32

**Gambar 4.4 Kurva Penolakan Dan Penerimaan Ho Pada Variabel Disiplin Belajar (X) Dengan Kemandirian Belajar Siswa(Y)**

Berdasarkan gambar di atas didapatkan Ho ditolak karena thitung (12,32) > ttabel (1,984) yang menunjukkan Ha diterima yang berarti koefisien disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa adalah signifikan, sehingga dapat disimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dari pengujian persyaratan analisis pada uji normalitas menggunakan uji *liliefors* untuk Y atas X menunjukkan hasil sampel yang berdistribusi normal. Pada pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *fisher*, hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki populasi yang homogen.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *product moment pearson*. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya hubungan yang fungsional antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa secara analisis statistik yang dapat ditunjukkan dengan persamaan regresi Ŷ = 97,01+0,50X. hal ini menandakan bahwa setiap kenaikan satu unit variabel disiplin belajar memberikan kontribusi dalam kemandirian belajar siswa.

Kekuatan hubungan dari disiplin belajar ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,66. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dari variabel disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa. Besarnya kontribusi disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa ditunjukkan oleh koefisien (r2) sebesar 0,435 dengan determinasi sebesar 43,5%. Hal tersebut menandakan bahwa kenaikan atau penurunan kemandirian belajar siswa berhubungan dengan disiplin belajar sebesar 43,5%, sedangkan sisanya 56.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya keterhubungan antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sobri dan Moerdiyanto (2014:43-56) faktor yang mempengaruhi kemandirian yaitu faktor internal, kemandirian merupakan salah satu faktor yang meliputi sikap, dan perilaku individu dalam mengatur diri sendiri, dan tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan semua tugas termasuk dalam belajar. Diperkuat kembali oleh Asrori (2013: 189) kemandirian belajar tumbuh dan berkembang dipengaruhi oleh dua faktor, yang pertama, karena adanya disiplin atau adanya aturan bertindak dan otoritas, dan karena adanya komitmen dalam kelompok.

Hasil perhitungan penelitian tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desiyantina (2015) yang berjudul Hubungan antara Disiplin Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Gedung Air Tahun Ajaran 2014/2015. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar IPS dengan koefisien sebesar 0,862 dan sebesar 42, 91. Dibandingkan dengan hasil penelitian yang peneliti peroleh adanya perbedaan koefisien korelasi antara hasil penelitian relevan di atas dengan hasil statistik peneliti yang menunjukan koefiesien korelasi hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa yaitu sebesar 0.66 yang berarti memiliki hubungan yang kuat.

Selain itu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestarini (2015) yang berjudul Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sekecamatan Pakualaman Yogyakarta menunjukkan bahwa 10 dari 31 siswa kelas IV ramai, dan asik mengobrol ketika guru tidak berada dikelas, 6 dari 31 siswa kelas IV terlihat kurang peduli pada saat kegiatan penugasan, mereka terlihat untuk menunggu teman lain mengerjakan tugas terlebih dahulu untuk kemudian dicontek.

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yang berarti disiplin belajar memberikan kontribusi dalam kemandirian belajar siswa.

1. **Keterbatasan Penelitian**

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pernyataan Instrumen Yang Terlalu Banyak

Pernyataan instrumen yang terlalu banyak sehingga membuat responden kurang teliti dalam mengerjakan setiap pernyataan.

1. Kondisi Responden saat Pengambilan Data.

Saat pengambilan data responden yang kurang sungguh-sungguh dalam menjawab pernyataan meskipun peneliti telah memberikan arahan. Adanya pengaruh dari teman disekelilingnya saat pengisian angket penelitian sehingga ada kemungkinan jawaban tersebut tidak sesuai dengan kondisi objektif yang dialami subyek itu sendiri